

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemahaman yang ada, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sufistik dalam pembinaan keagamaan di lapas memberikan manfaat yang berarti bagi warga masyarakat. Penerapan prinsip prinsip sufistik dan praktik-praktik spiritual dalam pembinaan keagamaan dapat membantu warga masyarakat untuk mengembangkan potensi spiritual, memperbaiki perilaku, dan meningkatkan kesejahteraan mental mereka.

Kegiatan keagamaan yang ada di lapas perempuan kelas IIA Martapura antara lain: Salat berjamaah, pengajian, burdah, habsyi, BTA, Tilawah, hingga pembacaan zikir dan surah pendek, dengan nilai-nilai sufistik yang berisi: Tawakkal, muhasabah, *khauf* dan *raja'*, husnudzan, sabar, *muraqabah*, dan ikhlas, serta beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu: Lingkungan Institusi, Faktor individu warga binaan, teman sejawat, pendidikan dan tingkat pemahaman agama, dukungan sosial, keluarga, kualitas Pembina agama, kesadaran institusi terhadap nilai sufistik hingga *reward* dan *punishment*.

B. Rekomendasi

Meskipun penelitian khusus tentang nilai-nilai sufistik dalam pembinaan keagamaan di lapas masih terbatas, pemahaman ini memberikan landasan yang kuat untuk mengenali manfaat dan efek positif yang mungkin terjadi melalui penerapan pendekatan ini. Penting untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampaknya secara empiris dan mengembangkan program pembinaan yang lebih efektif di lapas.